



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/edukatif>



Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah

Murina Arum Susanti

SD N 2 Telawah

*murinaarum10@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Tingkat Pendidikan Orangtua
Kemandirian
Mengerjakan Tugas Rumah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian mengerjakan tugas rumah siswa SD N 2 Telawah tahun pelajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemandirian mengerjakan tugas rumah siswa sedangkan untuk dokumentasi untuk mengumpulkan data tingkat pendidikan orang tua siswa analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian mengerjakan tugas rumah siswa. Dengan hasil perhitungan Freg 0,04 untuk taraf signifikansi 5 % $F_t = 2,60$ jadi dapat dibuktikan bahwa regresinya tidak signifikan. Dan untuk seberapa besar pengaruhnya antara tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian mengerjakan tugas rumah siswa hanya mempengaruhi 0,49% sedangkan sisanya 99,51 % dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dalam penelitian ini kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas rumah bukan dipengaruhi faktor tingkat pendidikan orang tua melainkan dari faktor lain yaitu keluarga, sekolah, media massa dan pola asuh orang tua.

Pendahuluan

Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan kemandirian anak, oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarganya karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Orang tua yaitu ayah dan ibu merupakan orang yang bertanggung jawab pada seluruh keluarga. Orang tua juga menentukan kemana keluarga akan dibawa dan apa yang harus diberikan sebelum anak-anak dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri, ia masih tergantung dan sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua.

Orang Tua memegang peranan utama dan pertama bagi pendidikan anak, mengasuh, membesarkan dan mendidik anak merupakan tugas mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Pada umumnya murid atau siswa adalah merupakan insan yang masih perlu dididik atau diasuh oleh orang yang lebih dewasa dalam hal ini adalah ayah dan ibu, jika orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama ini tidak berhasil meletakkan dasar kemandirian maka akan sangat berat untuk berharap sekolah mampu membentuk siswa atau anak menjadi mandiri.

Tingkat pendidikan orang tua menentukan cara orang tua mengajari anaknya atau memberikan pengajaran kepada anaknya. Bimbingan orang tua yang baik akan menciptakan anak yang baik pula. Keberhasilan anak di bidang akademik merupakan keberhasilan anak itu sendiri dan juga orang tua.

Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar. Pemberian tugas merupakan tahap yang paling penting dalam mengajar, karena dalam pemberian tugas itu guru memperoleh umpan balik tentang kualitas hasil belajar siswa. Pemberian tugas yang diberikan secara teratur dan berkala menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang pada gilirannya dapat memotivasi siswa untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, dan mempelajari sendiri.

Pemberian tugas yang diberikan secara teratur dan berkala menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang pada gilirannya dapat memotivasi siswa untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, dan mempelajari sendiri. Penulis merasa tertarik mengadakan penelitian ini untuk mengetahui tentang PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN MENGERJAKAN TUGAS RUMAH SISWA SD KELAS III SDN 2 TELAWAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Sugiyono dalam Rubino (2011: 38) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.” Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November hingga Desember. Penelitian dimulai dengan

observasi sampai tahap pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer dan sebagai peneliti yang berfungsi untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan, jadi penelitian yang dilakukan adalah terjun ke lapangan. Peneliti membedakan teknik pengumpulan data menjadi 2 bentuk yaitu: Teknik yang pertama adalah Teknik Pokok adalah Teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian ini. Teknik pokok pengumpulan data pada penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner. Angket atau kuesioner adalah Salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling populer. Menurut Rubino Rubiyanto (2013:87) Angket adalah cara mengumpulkan data dengan jalan memberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden secara tertulis pula. Teknik yang kedua adalah Teknik Bantu. Teknik Bantu adalah Teknik yang mendukung dalam pengumpulan data pokok. Penelitian ini menggunakan teknik bantu yaitu Dokumentasi.

Sebelum menganalisis data sebelumnya melakukan teknik uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas, Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sampel-sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam bahasa statistik, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak.

Dalam penelitian ini analisis yang dipergunakan untuk mengetahui atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dianalisis dengan menggunakan metode statistik dengan rumus *Analisis Regresi Satu Prediktor* dengan persamaan:18

$$Y = aX + K$$

Untuk mengoperasikan rumus- masih dibutuhkan rumus-rumus pembantu dengan metode skor kasar:

$$a. \sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$b. \sum Y = a\sum X + NK$$

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yaitu kelas III SD N 1 Telawah dan SD N 2 Telawah dengan kriteria yang memenuhi sama. Langkah selanjutnya dilakukan uji coba penelitian yaitu dengan memberikan angket kepada kelas III SD N 1 telawah. Setelah

dilaksanakan uji coba dapat diketahui tingkat validitas dan reliabilitas angket tersebut. Kemudian item angket yang valid digunakan kembali untuk diuji di kelas III SD N 2 Telawah dan yang tidak valid dibuang.

Nilai angket yang diperoleh dari kedua kelas tersebut selanjutnya dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas di dapat untuk kelas 3 SD N 1 Telawah didapatkan $0.100 < 0,177$ dan untuk kelas 3 SD N 2 Telawah $0,091 < 0,177$. Sedangkan untuk uji homogenitas diperoleh kesimpulan F hitung 1,387348 dan F Critical one-tail yaitu 2,014425 jadi $1,387348 < 2,0114425$. dalam pengujian homogenitas hipotesisnya diterima. Jadi dari perhitungan normalitas nilai angket dapat dibuktikan bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang seimbang yaitu sampel populasi. Sedangkan pada uji homogenitasnya diketahui bahwa populasinya tidak homogen dan bervariasi.

Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi satu predictor untuk membuktikan hasil hipotesis. Dari keseluruhan perhitungan analisis data didapat kesimpulan bahwa hipotesis ditolak yaitu : Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{reg} = 0,04$ dan $F_t = 2,60$ Jadi $F_{reg} < F_t$ artinya F_{reg} tidak signifikan..Dan untuk seberapa besar pengaruhnya tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi 0,49 % terhadap kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah siswa kelas III SD N 2 Telawah.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa baik taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa tidak adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis yaitu “Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian mengerjakan tugas rumah siswa kelas III SD N 2 Telawah tahun pelajaran 2014/2015.” ditolak kebenarannya.

Dengan ditolaknya hipotesis yang diajukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh besar. terhadap kemandirian mengerjakan tugas rumah siswa kelas III SD N 2 Telawah tahun pelajaran 2014/2015. Kenyataannya bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian mengerjakan tugas rumah dikarenakan kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah muncul bukan karena tingkat pendidikan orang tuanya

Simpulan

1. Tidak adanya pengaruh antara Tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah siswa kelas III SD N 2 Telawah tahun pelajaran 2014/2015.

2. Kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah bukan dipengaruhi dari tingkat pendidikan orang tuanya melainkan dari siswa itu sendiri, lingkungan keluarga, sekolah, media massa dan juga pola asuh orang tuanya terhadap anak

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyono.2009.*Statistik untuk Penelitian*.Surakarta: Sebelas maret University Press
- Darmadi ,Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno, 2001 *Analisis Regresi*.Yogyakarta: ANDI